

**FAKTOR RISIKO KEJANG LAMA PADA PASIEN KEJANG DEMAM  
DI INSTALASI RAWAT INAP ANAK  
RSUP DR. M. DJAMIL PADANG  
TAHUN 2017-2019**



Skripsi

Diajukan ke Fakultas Kedokteran Universitas Andalas sebagai  
Pemenuhan Salah Satu Syarat untuk Mendapatkan  
Gelar Sarjana Kedokteran

Oleh :

**SHALWA NABILLA SARI**

**NIM : 1610311054**

Dosen Pembimbing:

dr. Rahmi Lestari, Sp.A (K)

dr. Taufik Ashal, Sp.KJ

**FAKULTAS KEDOKTERAN  
UNIVERSITAS ANDALAS  
PADANG**

2020

# RISK FACTOR OF PROLONGED FEBRILE SEIZURES IN PEDIATRIC INPATIENT DR. M. DJAMIL PADANG HOSPITAL 2017-2019

By

Shalwa Nabilla Sari

## ABSTRACT

*Prolonged Febrile Seizure is defined as a seizure lasting more than 15 minutes. More than 70% of prolonged seizure patients will develop into Febrile Status Epilepticus (FSE). Febrile Status Epilepticus (FSE) is a neurological emergency because it can increase morbidity and mortality. The purpose of this study was to determine the risk factors for prolonged febrile seizure in Pediatric Inpatient Dr. M. Djamil Padang Hospital 2017-2019.*

*This type of research is observational analytic with cross-sectional approach. The population in this study were febrile seizure patients at the Pediatric Inpatient Dr. M. Djamil Hospital in 2017-2019. There were 91 subjects taken using the total sampling method. The instrument used in this study was medical record data, then the data were analyzed by chi-square test.*

*The results of this study showed that the proportion of prolonged febrile seizure in Dr. M. Djamil Hospital in 2017-2019 was 26.4 percent. Bivariate analysis showed no significant correlation between age, sex, body temperature, family history of febrile seizures, family history of epilepsy, and anemia with prolonged seizures. But there is a significant relationship between the history of development with prolonged seizure ( $p = 0.028$  PR = 5.61).*

*The conclusion of this study is the prevalence of prolonged febrile seizure in subjects with developmental delay was 5.61 times more than the prevalence of prolonged febrile seizure in subjects with normal development.*

*Keywords: developmental delay, risk factors, prolonged febrile seizure*

**FAKTOR RISIKO KEJANG LAMA PADA PASIEN KEJANG DEMAM DI  
INSTALASI RAWAT INAP ANAK RSUP DR. M. DJAMIL PADANG  
TAHUN 2017-2019**

**Oleh**

**ShalwaNabilla Sari**

**ABSTRAK**

Kejang lama merupakan kejang yang berdurasi lebih dari 15 menit. Lebih dari 70% pasien kejang lama akan berkembang menjadi *Febrile Status Epilepticus* (FSE). *Febrile Status Epilepticus* (FSE) merupakan suatu kegawatdaruratan neurologis karena dapat meningkatkan morbiditas dan mortalitas. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui factor risiko kejang lama pada pasien kejang demam di Instalasi Rawat Inap Anak RSUP Dr. M. Djamil Padang 2017-2019.

Jenis penelitian ini adalah observasional analitik dengan pendekatan *cross sectional*. Populasi dalam penelitian ini adalah pasien kejang demam di Instalasi Rawat Inap Anak RSUP Dr. M. Djamil tahun 2017-2019. Terdapat 91 subjek yang diambil dengan menggunakan metode total sampling. Instumen yang digunakan pada penelitian ini adalah data rekam medik, kemudian data dianalisis dengan uji *chi-square*.

Hasil penelitian mendapatkan proporsi kejang lama di RSUP Dr. M. Djamil tahun 2017-2019 sebesar 26,4 persen. Hasil analisis bivariat menunjukkan tidak terdapat hubungan bermakna antara usia, jenis kelamin, suhu tubuh, riwayat kejang demam pada keluarga, riwayat epilepsi pada keluarga, dan anemia dengan kejang lama. Namun terdapat hubungan bermakna antara riwayat perkembangan dengan kejang lama ( $p=0,028$   $RP=5,61$ ).

Kesimpulan penelitian ini adalah prevalens kejang lama pada subjek dengan perkembangan terlambat 5,61 kali lebih banyak dibandingkan prevalens kejang lama pada subjek dengan perkembangan normal.

Kata kunci :perkembangan terlambat, factor risiko, kejang lama